

PERBEDAAN MORFOLOGI ERITOSIT PADA SPESIMEN DARAH K3EDTA

YANG SEGERA DIPERIKSA DAN DITUNDA SELAMA 3 JAM

Agnes Cinthia¹, Andri Sukeksi², Budi Santosa²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Sediaan apus darah tepi merupakan suatu pemeriksaan untuk menghitung jenis dan mengidentifikasi morfologi darah. Sediaan apus darah yang memiliki kriteria yang baik antara lain lebar, panjang tidak memenuhi seluruh kaca obyek, ketebalan yang gradual, tidak berlubang dan memiliki pengecatan yang baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi morfologi eritrosit yaitu lamanya penyimpanan sampel, penundaan waktu pemeriksaan sampel darah dengan antikoagulan K3EDTA maksimal yaitu 2 jam, apabila lebih dari 2 jam akan menyebabkan kelainan morfologi sel misalnya krenasi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen, yaitu sampel diberikan perlakuan kemudian dilakukan pemeriksaan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa DIV Analisis Kesehatan semester tujuh FIKKES UNIMUS yang berjumlah 16 orang yang dipilih secara acak dengan teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dengan pemeriksaan segera 18,8% memiliki kriteria baik dan 81,3% memiliki kriteria buruk dan untuk pemeriksaan ditunda selama 3 jam 12,5% memiliki kriteria baik dan 87,5% memiliki kriteria buruk. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-square*, nilai p-value $0,025 < \alpha(0,05)$, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan morfologi eritrosit pada specimen darah K3EDTA yang segera diperiksa dan ditunda selama 3 jam.

Kata Kunci : Morfologi eritrosit, pemeriksaan segera, pemeriksaan ditunda selama 3 jam

THE DIFFERENCES OF ERYTHROCYTES MORPHOLOGY IN K3EDTA

BLOOD SPECIMENTS THAT ARE IMMEDIATELY CHECKED

AND POSTED FOR 3 HOURS

Agnes Cinthia¹, Andri Sukeksi², Budi Santosa²

1. Study program D IV Health Analyst Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.
2. Hematology Laboratory Faculty of Nursing and Health University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Peripheral blood smear is an inspection to calculate and identify varieties of blood morphology. Blood smears that have good criteria include width, length does not fill all glass objects, thickness is gradual, not perforated and has good painting. One of factor that can be affect the morphology of erythrocytes is the duration of sample storage, the delay in examination of blood samples with maximum K3EDTA anticoagulation is 2 hours, if more than 2 hours will cause cell morphological abnormalities such as crenation. This type of study was experiment that is the sample is given a treatment first and then the sample is checked. The population of this study are all 7th semester DIV medical laboratory students University Muhammadiyah of Semarang which amount to 16 students randomly selected with sampling technic uses Simple Random Sampling. Data analysis uses Chi Square statistical test. The results of this study showed that the results with immediate examination 18.8% had good criteria and 81.3% had bad criteria, and for the examination postponed for 3 hours was 12.5% had good criteria and 87.5% had bad criteria. Based on the results of Chi-square test analysis, p-value $0.025 < \alpha (0.05)$, it was concluded that there were differences in erythrocyte morphology in K3EDTA blood specimens which were immediately examined and delayed for 3 hours.

Keyword : Erythrocyte morphology, immediate examination, the examination delayed for 3 hours